

KEEFEKTIFAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*

TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN FILM “DUA GARIS BIRU” SISWA

Oleh: **Adelya Dwi Qurniasih, Dessy Wardiah, Yessi Fitriani**
(Universitas PGRI Palembang)

Email: qurniasihadeliadwi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mempunyai misi membuktikan apakah model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia teks ulasan. Jenis pengambilan data dalam penelitian ini adalah tes berupa kegiatan menulis teks ulasan tentang film “Dua Garis Biru” diawal dan diakhir proses penelitian. Data dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, analisis deskriptif, uji hipotesis, dan uji $-t$. Hasil nilai signifikansi uji normalitas $0,000 < 0,005$ dengan *std.Error Mean* kelas eksperimen lebih dari *std.Error Mean* kelas kontrol. Kemudian untuk uji homogenitas hasil menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$ sehingga data homogen. Kemudian untuk uji $-t$ nilai sig yakni $0,000$. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat peningkatan nilai hasil belajar setelah menggunakan model *discovery learning*. maka H_1 yang diterima artinya model pembelajaran *discovery learning* memberikan perbedaan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Teks Ulasan, Film*

THE EFFECTIVENESS OF THE DISCOVERY LEARNING MODEL ON THE ABILITY OF WRITING TEXT REVIEWS OF THE "TWO BLUE LINES" STUDENTS

Abstract

This research has a mission to prove whether the Discovery Learning learning model is an effective learning model that can increase students' interest in learning in Indonesian subjects of review text. The type of data collection in this study was a test in the form of writing a review text about the film "Dua Garis Biru" at the beginning and at the end of the research process. Data were analyzed by normality test, homogeneity test, descriptive analysis, hypothesis testing, and $-t$ test. The results of the significance value of the normality test $0.000 < 0.005$ with the *std.Error Mean* of the experimental class more than the *std.Error Mean* of the control class. Then for the homogeneity test the results show a $\text{sig} < 0.05$ so that the data is homogeneous. Then for the $-t$ test, the sig value is 0.000 . The results of the study prove that there is an increase in the value of learning outcomes after using the Discovery Learning model. then H_1 is accepted, meaning that the

Discovery Learning learning model provides a difference in the learning outcomes of the experimental class students more than the control class.

Keywords: *Discovery Learning, Review Text, Movie*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan kurikulum belajar menuntut guru memiliki sinergi baru untuk terus berkreatifitas dalam mengajar. Pembelajaran harus inovatif, dan efektif dengan konsep memberi ruang atau kesempatan untuk siswa mengeksplor pembelajaran dan mengekspresikan hasil belajar dengan kemampuan dan kemauannya. Keberhasilan rencana tersebut dapat terealisasikan apabila kita mempunyai kualitas pendidikan yang baik untuk peserta didik.

Kualitas pendidikan dapat diperbaharui lebih baik lagi dengan mengevaluasi dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang diperankan oleh guru, siswa, kurikulum, metode pengajaran, dan sarana prasarana memiliki ujung tombak yakni guru, sehingga guru harus terus diberikan wawasan dan kemampuan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini.

Model pembelajaran *discovery learning* adalah salah satu model pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk digunakan dalam mendukung rencana pembelajaran, karena model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pemahaman pada materi pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri untuk memecahkan masalah, sehingga hasil yang diperoleh tidak mudah dilupakan oleh siswa.

Salah satu contoh kegiatan menulis kreatif adalah menulis teks ulasan. Teks ulasan adalah bentuk penulisan berdasarkan argumentasi siswa secara objektif yang sangat menunjang nilai keberanian juga antusias siswa terhadap suatu karya. Sebagaimana dari pendapat ahli berikut, Farida (2013:57) teks ulasan adalah tulisan yang berisi pertimbangan atau penilaian sebuah karya yang dikarang dan diciptakan orang lain, kemudian Dalman (2014:106) ulasan atau resensi merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menilai keunggulan dan kelemahan sebuah karya, dari teori di atas dapat kita pahami bahwa teks ulasan

adalah teks yang berisi tentang gambaran yang dapat mempermudah seseorang memahami isi atau makna secara umum pada suatu karya.

Kesulitan dalam kegiatan menulis teks ulasan adalah memahami makna sebuah karya, mengawali pembahasan, dan cukup sulit menentukan susunan kalimat. Hambatan ini menjadi tantangan untuk guru mencari ide dan cara baru dalam mengajak siswa mengeksplor kemampuan menulis mereka. Dari guru menyiapkan dan mengembangkan teori atau materi, guru juga diharapkan menginovasi proses belajar dengan mengubah teknik konvensional menjadi menggunakan berbagai model pembelajaran efektif, agar siswa terpacu untuk mengikuti kegiatan menulis teks ulasan. Dapat kita pahami berdasarkan pendapat para ahli berikut, menurut Azhar (2011:32) “media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar”.

Maka dapat kita pahami bahwa media menjadi sama pentingnya dengan materi pembelajaran, karena media pembelajaran pada intinya merupakan konsep untuk mempermudah peserta didik memahami apa yang paling penting untuk dipahami dalam proses belajar. Peneliti memilih model pembelajaran Discovery Learning sebagai model pembelajaran penelitian ini dapat membantu kelancaran, efektifitas, dan efisien pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk memilih film yang tepat dan menarik untuk pembelajaran menulis teks ulasan, maka peneliti harus menemukan film yang berkualitas baik dengan prestasinya, film yang dirujuk sesuai usia peserta didik, juga film yang mempunyai ideologi dan amanat penting yang merujuk pada perkembangan anak didik sesuai dengan jenjang kelas dan umur. Tepat pada tanggal 11 Juli 2019, Starvision Plus merilis sebuah film berjudul “Dua Garis Biru”. Disutradari oleh Ginatri S. Noer sekaligus penulisnya.

Oleh karena itu, kualitas dari film “Dua Garis Biru” yang meraih banyak penghargaan, dengan tujuan utama dari film adalah untuk mensosialisasikan pendidikan seks kepada remaja dengan target penonton remaja ke atas sangat menarik jika kita memberi kesempatan langsung kepada siswa remaja menilai, mengemukakan pendapatnya mengenai film “Dua Garis Biru” ke dalam bentuk

karangan inspiratif atau menulis kreatif yang disebut teks ulasan. Hasil dari kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan akan menjadi bahan analisis peneliti, apakah model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan menulis teks ulasan tentang film.

Kemudian menentukan sekolah dan siswa yang menarik untuk menjadi bagian dari penelitian, maka peneliti mempunyai dasar alasan memilih Mts Ahliyah IV Palembang, berdasarkan observasi kecil peneliti mewawancarai guru pelajaran di sekolah Mts Ahliyah Palembang. Dapat diberi gambaran bahwa karakter siswa mereka secara umum adalah siswa yang menyukai berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Namun siswa memiliki hambatan dalam menemukan ide menulis, sekolah mts Ahliyah IV Palembang juga menjadi sekolah yang diperhatikan oleh peneliti karena sekolah yang masih sederhana sehingga siswa belum merasakan betul bagaimana belajar dengan konsep hiburan berbasis digital.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif, dengan menggunakan program *statistical produk and service solutions* (SPSS.Versi 22.0) data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode eksperimen yaitu eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental* (Arikunto, 2010:123). Dalam eksperimen ini digunakan data hasil tes menulis teks ulasan. Keterampilan menulis teks ulasan tentang film “Dua Garis Biru” dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran tersebut.

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 40 yang terdiri dari 3 kelas yakni VIII A, VIII B, dan juga kelas VIII C. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mengundi seluruh kelas VIII Mts Ahliyah IV Palembang, yang berjumlah tiga kelas untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 20 orang.

C. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Data *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diberi perlakuan menulis teks ulasan secara konvensional. Pada proses pembelajaran kelas kontrol pembelajaran seperti biasa yang dilakukan oleh guru yakni menjelaskan teori dan contoh dengan berceramah. Sebelum kelas kontrol diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* keterampilan menulis teks ulasan, yaitu berupa tes menulis teks ulasan. subjek pada *pretest* kelompok kontrol sebanyak 20 siswa.

Tabel 1 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Ulasan Kelas Kontrol

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1	Rendah	< 31	8	40%	8	40%
2	Sedang	31-34	4	20%	12	60%
3	Tinggi	>34	8	40%	20	100%

2. Hasil Analisis *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar menulis teks ulasan dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Sebelum kelas eksperimen mendapatkan perlakuan model pembelajaran. Akan dilakukan kegiatan awal untuk mengetahui kemampuan siswa kelas eksperimen dalam kegiatan menulis kreatif salah satunya menulis teks ulasan.

Tabel 2 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Ulasan Kelas Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1	Rendah	< 29	1	5%	1	5%

2	Sedang	29-33	8	40%	9	45%
3	Tinggi	>33	11	55%	20	100%

3. Hasil Analisis *Posttest* Kelas Kontrol

Pemberian *posttest* keterampilan menulis teks ulasan kelas kontrol bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis teks ulasan dengan pembelajaran menulis tanpa menggunakan model *Discovery Learning*.

Tabel 3 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Ulasan Kelas Kontrol

NO	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1	Rendah	< 33	2	10%	2	10%
2	Sedang	33-36	6	30%	8	40%
3	Tinggi	>36	12	60%	20	100%

4. Hasil Analisis *Posttest* Kelas Eksperimen

Pemberian *posttest* keterampilan menulis teks ulasan kelas eksperimen dilakukan untuk melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis teks ulasan dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Tabel 4 Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Ulasan Kelas Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif %
1	Rendah	< 39	3	15%	3	15%
2	Sedang	39-43	7	35%	10	50%
3	Tinggi	>43	10	50%	20	100%

Tabel 5 Perbedaan Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Ulasan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Modus
------	---	----------------	---------------	------	--------	-------

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Modus
<i>Pretest</i> kelompok Kontrol	20	37	28	32.6	32	37
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	20	39	25	34.55	35.5	39
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	20	41	30	36,45	37	38
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	20	49	35	44,05	44	49

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keefektifan model *discovery learning* daripada model konvensional terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII di Mts Ahliyah IV Palembang. Sampel dalam penelitian ini yaitu setengah dari jumlah siswa kelas VIII di sekolah yakni 20 orang siswa masuk ke kelas eksperimen dan 20 orang siswa lagi masuk ke kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan belajar dengan model pembelajaran *discovery learning* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Melalui uji-T hasil tes menulis teks ulasan *pretest* dan *posttest* kedua kelas dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka yang diterima adalah H1 dan hasil sig uji-t penelitian ini adalah 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *discovery learning* efektif meningkatkan minat belajar siswa dilihat dari meningkatnya nilai hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang hasilnya menyatakan bahwa penggunaan model *discovery learning* efektif meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII Mts Ahliyah IV Palembang dengan menggunakan model *discovery learning* untuk menulis teks ulasan tentang film “Dua Gari Biru” terbukti lebih efektif dari pada tidak menggunakan model pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung hasil uji-t yakni nilai sig uji-t 0,000 dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis yang diterima adalah H1 yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan minat belajar, materi teks ulasan pada siswa kelas VIII Mts Ahliyah IV Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Farida, I. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudistira.
- Riandi, A. P. (2020, Januari 08). *Ady Prawira Riandi*. Retrieved April 15, 2021, from kompas.com: <https://www.kompas.com.film-duagaris-biru>
- Sudrajat, A. (2018, Oktober 17). *Peran Guru Sebagai Pembimbing*. Retrieved April 15, 2021, from akhmadsudrajat.wordpress.com: www.akhmadsudrajat.wordpress.com.